

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya KB Islam 02 Kauman Pati

Kelompok Bermain Islam 02 Kauman Pati yang menyelenggarakan adalah Yayasan Muslimat Pati, yang terletak di Desa Kauman Kecamatan Pati Kabupaten Pati sebelah selatan masjid Baitunur masuk lorong yang didirikan pada Tanggal 1 Juni 2011. Lembaga ini berdiri berawal dari saran dan keinginan para wali murid dari TK dan juga masyarakat yang menginginkan adanya pendidikan anak usia yang dibawah anak TK. Dari inspirasi masyarakat tersebut penyelenggara TK menanggapi dengan positif dan meminta saran pada Yayasan Muslimat Pati untuk di didirikanya sebuah lembaga Kelompok Bermain. Dengan tujuan bahwa sebisa mungkin sebagai umat islam berkewajiban syiar agama islam pada anak usia dini sehingga anak – anak Indonesia khususnya di daerah kota Pati ini memiliki akhlakul karimah dan bermoral islami.

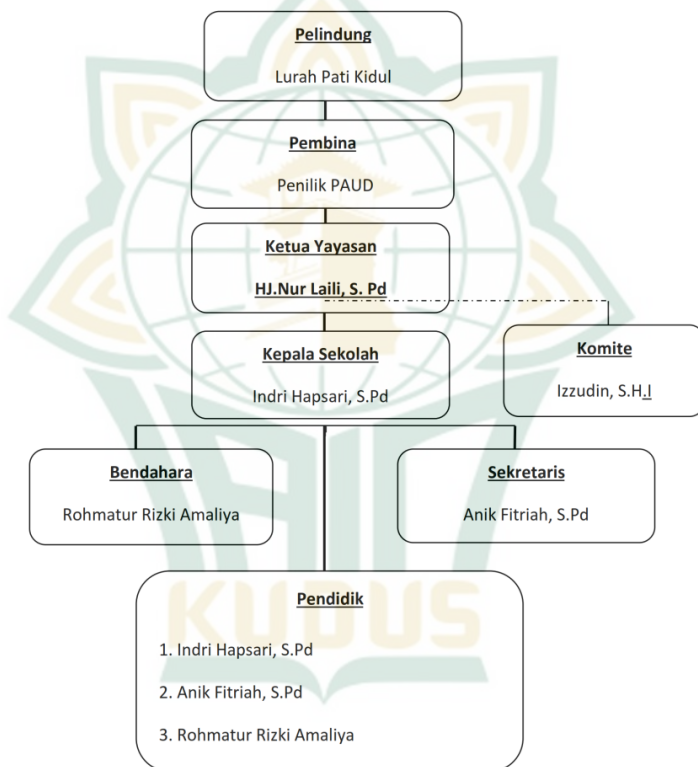
Lembaga Kelompok Bermain ini berdiri satu atap dengan TK Islam 02. Yang mana sarana prasarana masih tergabung dengan TK. Lembaga ini telah memiliki tiga guru yang berlatar belakang dari pendidikan agama. Berkat hasil usaha penyelenggara KB Islam 02 Kauman telah mendapat ijin operasional serta NPSN lembaga. Dengan itu KB Islam 02 Kauman dari tahun ke tahun berkembang hingga sampai tahun 2019 peserta didik bertambah banyak serta program dan sistem pembelajaran sudah menggunakan sentra.

Perkembangan KB Islam 02 Kauman pada tahun 2019 dapat dilihat juga dari segi Sarpras yang telah dimiliki. Yang mana dahulu satu atap dengan TK sekarang telah memiliki gedung tersendiri sehingga ruangan lebih luas dan tempat bermain anak – anak dapat bebas bergerak. Dari segi prestasi , guru dan anak KB Islam 2 pernah mendapatkan kejuaraan lomba Gebyar PAUD dalam tingkat Kecamatan dan juga tingkat Kabupaten. Hal itulah yang menjadi semangat kami dalam

mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini khususnya KB Islam 02 Kauman menjadi lebih baik.

2. Struktur Kepengurusan Kelompok Bermain Islam 02 Kauman Pati

Struktur Organisasi KB Islam 02 Kauman Kauman Pati Uraian Tugas dan Fungsi



a. **Pelindung**

- 1) Memiliki tugas dan wewenang melindungi dan membina organisasi
- 2) Memberi arah kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan dalam suatu program sesuai visi dan misi.
- 3) Penampung aspirasi dalam suatu usaha pengembangan organisasi

b. Pembina

- 1) Mengayomi organisasi
- 2) Melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota
- 3) Pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahunan
- 4) Memberikan saran dan ide

c. Ketua Yayasan bertanggung jawab

- 1) Pengembangan pendidikan di KB Islam 02 Kauman
- 2) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana, dst.

d. Kepala KB Islam 02 Kauman, bertanggung jawab

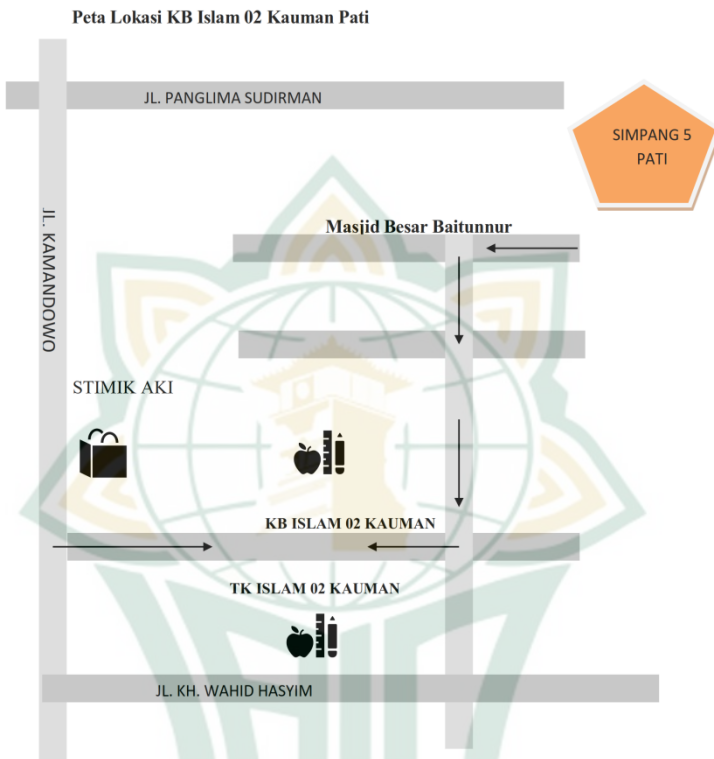
- 1) Pengembangan program Kelompok Bermain
- 2) Mengkoordinasikan guru-guru Kelompok Bermain
- 3) Mengelola administratif Kelompok Bermain
- 4) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru Kelompok Bermain
- 5) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di Kelompok Bermain

e. Guru bertanggung jawab

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
- 3) Mencatat perkembangan anak
- 4) Menyusun pelaporan perkembangan anak
Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting.

3. Alamat & Peta lokasi Kelompok Bermain Islam 02 Kauman Pati

Alamat : Jl. Kamandowo Gg. Sunan kalijaga
RT.01 Rw.01
Desa : Pati Kidul
Kecamatan : Pati
Kabupaten : Pati
Kode Pos : 59114
Telepon : (0295) 386438
Email : islamduapati@gmail.com
Provinsi : Jawa Tengah



4. Status KB Islam 02 Kauman (negeri/swasta, ijin operasional, akreditasi, dll)

KB Islam 02 Kauman merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat dibawah naungan YPMNU Bina Bakti Wanita, telah memiliki SK Pendirian dari Kemenkumham No. AHU-AH.01.06-548.¹

¹ Dokumentasi pada hari Selasa, 18 Agustus 2020 pukul 10.07 Wib.

5. Profil Siswa KB Islam 02 Kauman Pati Kelompok Anggur

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pekerjaan Orang Tua
1.	Adeffa Afshin	Pati, 5 Juni 2016	Guru
2.	Maryam Saliqha Ramanda	Semarang, 6 Oktober 2107	Karyawan Swasta
3.	Joshua Okta Pratama	Pati, 30 Maret 2016	Karyawan Swasta
4.	Alzam Wiyon Serkan Ramazan	Pati, 25 Juni 2016	Wiraswasta
5.	Muhammad Haikal Rafsanjani	Pati, 24 maret 2016	Wiraswasta
6.	Raisya Fadilla Ameera Misel	Pati, 23 Oktober 2016	Wiraswasta
7.	Uwais Abid Ar-Rasyid	31 Juli 2106	Karyawan Swasta

6. Data Informan

- a. Data Anak 1:
 - Nama anak : Maryam Salikha Ramanda
 - TTL : Semarang, 6 Oktober 2107
 - Nama Ibu : Marisa Ayuning Bakti
 - Nama Bapak : Yunizar Galih Rahmanda
 - Anak ke : Dua
 - Saudara : Satu
- b. Data Anak 2:
 - Nama anak : Alzam Wiyon Serkan Ramazam
 - TTL : Pati, 25 Juni 2016
 - Nama Ibu : Dewi Sri Wahyuni
 - Nama Bapak : Suharyono
 - Anak ke : Dua
 - Saudara : Satu

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kegiatan Anak dalam Penerapan Karakter Positif kemandirian, inisiatif, kedisiplinan dan percaya diri di rumah.

a. Kegiatan Maryam Salikha Ramanda

Pada Gambar 1.1, tampak ananda Salikha mau makan bareng kakaknya di kediaman ananda salikha.² pada gambar 1.1 pada hari Selasa 4 Agustus 2020 pukul 13.15 Wib ananda makan sendiri tanpa disuapin ibunya, siang itu ibunya sudah menyiapkan makan siang 2 piring. Ananda salikha mengajak kakaknya makan bersama. Pada waktu makan ananda salikha berkata pada kakaknya “Kakak-kakak ayo lomba makan, siapa yang makannya habis duluan? Eeeeenngggg... ibu suapin. Kakaknya minta disuapin ibunya. Kemudian ibunya menjawab “dedek saja makan sendiri masak kakak mau disuapin?” “Halah”. Kakaknya merajuk sama ibunya. Kemudian ananda salikha berkata sama kakaknya “iya kakak ayo makan sendiri. Ibunya menjawab perkataan ananda pinter, dedek memang anak mandiri, terima kasih dedek.”³

Pada gambar 1.2, tampak ananda salikha bermain bersama kakak bermain playdough di kediaman ananda salikha.⁴ Pada gambar 1.2 pada siang itu hari Rabu 5 Agustus 2020 pukul 10.25 Wib. Ananda salikha bermain palydough bersama kakak. Pada pukul 08.00 Wib, ibu ananda salikha mengatur ruang keluarga dengan posisi yang berbeda, merubah posisi almari tv yang asalnya di posisi tengah di geser ke pinggir karena mau di tempati meja belajar ananda salikha dan kakaknya yang baru di belikan ibunya, selesai mengatur ruang keluarga kemudian ananda salikha mengajak kakaknya bermain playdough. Siang itu ananda salikha memanggil kakaknya “ kak jano, ayo main...(dengan riang dan gembira ananda salikha

² Observasi pada hari Selasa 4 Agustus 2020 pukul 13.15 Wib.

³ Wawancara dengan ibu Marisa Ayuning Bakti ibu ananda Maryam Salikha Ramanda pada hari Selasa 4 Agustus 2020 pukul 13.45 Wib.

⁴ Observasi pada hari Rabu 5 Agustus 2020 pukul 10.25 Wib.

menuju meja belajar baru). Kemudian ananda salikha mengambil playdough dan di bawa ke meja belajarnya bersama dengan kakaknya, pada saat asyiknya bermain, ibunda salikha bertanya “dedek mau buat apa?” ananda salikha menjawab “mau buat donat, nanti donatnya dedek makan sama kakak (sambil membentuk playdough yang di pegangnya” lalu ibunya bertanya “ibu di kasih tidak?” ananda menjawab “iya nanti dedek kasih sama ayah juga (karena sudah terbiasa berbagi ananda salikha dengan riang menjawab pertanyaan ibunya) lalu ibu ananda salikha menjawab “good job, terima kasih dedek, silahkan lanjutkan mainanya”.⁵

Pada gambar 1.3, tampak ananda salikha menaruh sandal di rak sepatu sendiri di kediaman salikha.⁶ Pada gambar 1.3 pada hari Kamis 6 Agustus 2020 pukul 16.25 Wib. Sore itu ananda salikha pulang bermain dari rumah temannya bersama ayahnya. Sebelum sampai rumah di pertigaan jalan depan rumah, ananda salikha berlari sambil teriak “Ayah, aku sampai duluan, hore....(sambil lompat-lompat)” di pintu pagar rumah, kemudian ananda salikha masuk ke garasi mendekati rak sepatu lalu menaruh sandalnya. Ketika ananda salikha menaruh sandal di rak ayahnya berkata “ wah anak ayah pintar ya, bisa merapikan sandal sendiri. Apa yang dilakukan ananda salikha semata-mata kebiasaan yang sudah diajarkan dan dicontohkan oleh orang tuanya selama dirumah.⁷

Pada gambar 1.4, tampak ananda salikha memencet tombol on/off pada mesin cuci ketika ibunya mencuci baju di kediaman salikha.⁸ Pada gambar 1.4 hari Senin 10 Agustus 2020 pukul 15.10 Wib. Sore itu ananda salikha membantu ibunya yang sedang mencuci baju. Ketika melihat ibunya memasukkan baju kotor ke

⁵ Wawancara dengan ibu Marisa Ayuning Bakti ibu ananda Maryam Saliqha Ramanda pada hari Rabu 5 Agustus 2020 pukul 14.10 Wib.

⁶ Observasi pada hari Kamis 6 Agustus 2020 pukul 16.25 Wib.

⁷ Wawancara dengan ibu Marisa Ayuning Bakti ibu ananda Maryam Saliqha Ramanda pada hari Kamis 6 Agustus 2020 pukul 17.15 Wib.

⁸ Observasi pada hari Senin 10 Agustus 2020 pukul 15.10 Wib.

dalam mesin cuci dan menuang air ke dalam mesin cuci sebelum proses pencucian kemudian ananda salikha mendekati mesin cuci lalu memencet tombol on/off pada mesin cuci. “ibu-ibu dedek bisa menghidupkan mesin cuci,” lalu ibu berkata “dedek mau apa?” Salikha menjawab “dedek mau mencuci bajunya ayah.”⁹

Pada gambar 1.5, tampak ananda salikha memberi minum kakaknya di trotoar di jalan dekat rumah tetangga.¹⁰ Pada gambar 1.5 pada hari Rabu 12 Agustus 2020 pukul 16.15 Wib. Sore itu ananda salikha berlari menuju ladang tetangga memanggil kakaknya yang sedang bermain layangan. Ketika ananda berlari ke ladang tetangga, ibunya berkata “dedek... mau kemana?” Ananda salikha menjawab “mau ngasih minum kakak”. Kemudian ananda salikha berteriak pada kakaknya “kakak-kakak sini-sini lho! minum dulu?” kemudian kakaknya menghampiri adeknya yang membawakan minuman, keduanya bertemu di trotoar jalan dekat rumah tetangga yang menuju ke ladang tempat kakak main layangan. Kemudian ananda salikha menyodorkan minuman ke kakaknya. Melihat ananda salikha menyodorkan minum ke kakaknya, ibunya berkata kepada kakaknya “kakak bilang apa ya?” kakaknya menjawab “makasih dedek...” lalu ananda salikha menjawab “sama-sama”.¹¹

Pada gambar 1.6, tampak ananda salikha menuang pasta gigi di kediaman ananda salikha.¹² Pada gambar 1.6 siang itu pada hari Selasa 18 Agustus 2020 pukul 12.10 Wib, Ananda salikha ke kamar mandi mau gosok gigi, karena tempat sikat gigi dan pasta giginya di tempatkan di atas, ananda memanggil ibunya “ibu-ibu, sini...” lalu ibunya ananda salikha datang, lalu bertanya “mau apa dedek?”, ananda menjawab “dedek

⁹ Wawancara dengan ibu Marisa Ayuning Bakti ibu ananda Maryam Saliqha Ramanda pada hari Senin 10 Agustus 2020 pukul 16.00 Wib.

¹⁰ Observasi pada hari Rabu 12 Agustus 2020 pukul 16.15 Wib.

¹¹ Wawancara dengan ibu Marisa Ayuning Bakti ibu ananda Maryam Saliqha Ramanda pada hari Rabu 12 Agustus 2020 pukul 17.20 Wib.

¹² Observasi pada hari Selasa 18 Agustus 2020 pukul 12.10 Wib.

mau gosok gigi, ambilkan sikat gigi sama pasta gigi”, ibu bertanya lagi “apa warna pasta gigi dan sikat gigi dedek?” lalu ananda salikha menjawab “warna pink” kemudian ibunya bertanya lagi “kenapa dedek sikat gigi?” kemudian salikha menjawab “biar giginya tidak kotor, tidak bau”. Lalu ibunya menjawab “good job, anak pintar, oke”.¹³

Pada gambar 1.7, tampak ananda salikha memencet sabun cair sabun cuci tangan di kediaman ananda salikha. Pada gambar 1.7 pada hari Rabu 26 Agustus 2020 pukul 14.10 Wib. Ananda Salikha mencuci tangan di kamar mandi. Siang itu ananda baru selesai makan jajan, sudah kebiasaan ananda salikha, apabila selesai makan pasti cuci tangan. Ketika ananda masuk kamar mandi ananda tidak bisa mengambil sabun. Lalu ananda salikha memanggil ibu “ibu...tolong ambil sabun”, kemudian ibunya datang, ibunya berkata “ada apa dedek?” ananda salikha menjawab “dedek mau cuci tangan, ambil sabun”. Lalu ibunya mengambilkan sabun sambil memberikan sabun ke ananda salikha. Ibunya bertanya “kenapa dedek cuci tangan pakai sabun?” lalu ananda salikha menjawab “biar bersih tidak ada kuman, biar wangi”. Kemudian ibunya menjawab “good job(sambil memberikan jempol)”.

Pada gambar 1.8 pada hari Selasa 11 Agustus 2020 pukul 07.40 . Selesai mandi dan sarapan, ananda salikha mau mengerjakan tugas sekolah. Sebelum mengerjakan tugas sekolah, seperti biasa ibunya memberitahu tugas-tugas dari sekolah karena pada masa pandemi pembelajaran model BDR.¹⁴

Pagi itu selesai sarapan ananda salikha bertanya kepada ibunya “ibu... dedek mau belajar”. Ibu menjawab “ oh iya, dedek mau mengerjakan tugas ya. Hari ini coba dedek pilih salah satu tugas dari bu guru (kemudian ibunya menyebutkan semua tugas dari

¹³ Wawancara dengan ibu Marisa Ayuning Bakti ibu ananda Maryam Saliha Ramanda pada hari Selasa 18 Agustus 2020 pukul 15.20 Wib.

¹⁴ Observasi pada hari Selasa 11 Agustus 2020 pukul 07.40 Wib.

sekolah salah satunya menyebutkan alat-alat mandi). Lalu ibunya berkata “dedek pilih tugas yang mana?” kemudian ananda salikha menjawab “ dedek mau belajar menyebutkan alat-alat mandi bu. Kemudian ibunya menjawab “oke, kalau begitu tunggu ya, ibu ambil peralatan mandi, kemudian ibunya keluar dari kamar mandi membawa alat-alat mandi (sambil memanggil ananda salikha), ibunya berkata “dedek ...ini sudah ibu ambilkan , dimana adek belajar?” lalu ananda salikha menjawab “ di meja belajar baruku bu”. Kemudian ibunya menjawab “ oke ... mari di taruh”.

Kemudian ibu dan dedek salikha menuju meja belajar dan menaruh alat-alat mandi di meja belajar. Lalu ananda salikha duduk di depan meja belajar kali ini di lakukan dengan cara tanya jawab. Ibunya bertanya “dedek sudah siap?”, ananda lalu menjawab “dedek sudah siap bu. Ibunya menjawab “ oke... ayo mulai”. Kemudian ibunya bertanya sambil menunjuk peralatan mandi yang ada di meja satu persatu. “ dedek coba sebutkan apa saja yang ada di meja belajar kamu”. Dengan cekatan ananda saliqha langsung menjawab “ ini sikat gigi (sambil mempraktekkan tangannya memegang sikat gigi sambil di gosokkan di giginya)”, setelah itu menyebutkan lagi “odol, kemudian menjawab untuk mencuci rambut (sambil memegang rambutnya)” .kemudian ibunya menjelaskan “itu shampoo namanya dek”. Sambil tersipu malu ananda saliqha menirukan ucapan ibunya “hehehe, iya shampoo”. Lalu ananda saliqha menyebutkan peralatan mandi yang terakhir, ananda menyebutkan “ sabun cuci tangan”. Setelah itu ibunya memberikan pujian “good job untuk dedek, dedek bisa menyebutkan peralatan mandi. Terima kasih dedek”.¹⁵

b. Kegiatan Alzam Wiyo Serkan Ramazam

Pada gambar 2.1, tampak ananda alzam berdoa mau makan di kediaman ananda alzam pada hari Rabu

¹⁵ Wawancara dengan ibu Marisa Ayuning Bakti ibu ananda Maryam Saliqha Ramanda pada hari Selasa 11 Agustus 2020 pukul 11.20 WIB.

5 Agustus 2020 pukul 11.15 wib.¹⁶ Pada gambar 2.1, pada siang itu ananda selesai bermain, meminta makan, masih keadaan bermain, ananda memanggil ibundanya “bunda ... adaek *kudu maem!*”, lalu bundanya menjawab “iya...ayo kebelakang dek, makan di meja makan. Lalu ananda menjawab “*emoh bun, adek maem nek kamal wae* (tidak mau, bun adek makan di kamar saja)”. Ibunya menjawab “lho, kok di kamar, nanti kamarnya ada tikusnya lho dek. Lalu ananda menjawab sambil teriak dan membanting mobil-mobilanya “*aaaaaelah adek maem nek kamal* (aaaa..... biar adek makan di kamar) mendengar ananda alzam membanting mobil-mobilan. Bundanya tau kalau ananda alzam lagi marah, karena tidak mau menyinggung perasaan ananda, dan tau kalau tidak di ikuti kemauanya ananda tidak mau makan. Akhirnya bunda mengizinkan makan di kamar, lalu bundanya menjawab “bunda bawakan nasi, tapi adek tidak boleh marah ya?”. kemudian bunda membawa nasi ke kamar. Sebelum memberikan nasi, bunda menyuruh ananda alzam cuci tangan dulu, lalu pergilah ananda alzam mencuci tangan dan kembali ke kamar. Setelah ananda mau menyendok nasi, bunda berkata “adek, kalau mau makan ngapain dulu ya?”. kemudian ananda menjawab “hehehe berdoa bu, (lalu ananda mengangkat tangan dan berdoa)”. Sebelum membaca doa ibundanya bertanya lagi “kenapa ya dek, kalau mau makan berdoa dulu?”. kemudian ananda menjawab “*ben ola ono syetan ndelek maem bun* (biar tidak ada syetan iku makan bun)”. Lalu ibundanya menjawab “pinter..., ya sudah sdek makan ya, bunda mau ke belakang.”¹⁷

Pada gambar 2.2, tampak ananda alzam menyapu lantai ruang dapur di kediaman ananda alzam.¹⁸ Pada gambar 2.2 pada hari Jumat 7 Agustus 2020 pukul

¹⁶Observasi pada hari Rabu 5 Agustus 2020 pukul 11.15 Wib.

¹⁷Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Rabu 5 Agustus 2020 pukul 14.10 Wib.

¹⁸Observasi pada hari Jumat 7 Agustus 2020 pukul 15.20 Wib

15.20 Wib. Sore itu ananda alzam di minta tolong ibunya mengambil sapu dengan cepat ananda lari mengambil sapu di belakang, sesampainya di tempat ibunya, sapunya mau diminta ibunya untuk menyapu, ananda alzam berkata “*adek wae sing nyapu buk, aku iso nyapu kok*”. Karena ananda alzam ngotot, maka diizinkan ibunya menyapu. Ananda alzam berkata “*aku kan wes besal bun?*” ibunya menjawab “iya ...adek sudah besar, adek kan sudah sekolah? lalu ibunya berkata “kalau nyapu yang bersih ya? ananda alzam menjawab “iya, kata bu guru, kebelsihan itu sebagian dali pada iman” lalu bundanya bertanya “itu artinya apa ya?” kemudian ananda alzam menjawab “itu lho bun, hadist kebelsihan”. Lalu bunda menjawab “ternyata adek sudah hafal ya, hadist-hadist, terima kasih adek? adek sudah membantu bunda”.¹⁹

Pada gambar 2.3, tampak ananda alzam memberi jajan ke kakaknya di kediaman ananda alzam.²⁰ Pada gambar 2.3 pada malam itu hari Minggu 9 Agustus 2020 pukul 18.15 Wib. Ananda alzam melihat kakaknya yang sedang menonton tv. Siang hari ananda alzam ikut ibunya belanja. Ananda minta di belikan keripik singkong. Malam harinya melihat kakak menonto tv sendirian, ananda alzam menyusul kakaknya nonton tv sambil membawa keripik singkong, sambil berkata “kakak, tak kasih kelipik singkong, tadi bunda sama aku beli di pasal”. Kemudian kakaknya menerima penberian ananda alzam dengan senang hati. lalu kakak berkata “terima kasih adek”. Melihat ananda alzam memberi jajan kepada kakak, bunda berkata “bunda dikasih tidak ya?” lalu ananda alzam menjawab “sini, tak kasih bun”. lalu bunda menjawab kembali “terima kasih, adek, sudah makan sama kakak saja”.²¹

¹⁹ Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Jumat 7 Agustus 2020 pukul 17.15 Wib.

²⁰ Observasi pada hari Minggu 9 Agustus 2020 pukul 18.15 Wib.

²¹ Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Minggu 9 Agustus 2020 pukul 20.05 Wib.

Pada gambar 2.4, tampak ananda alzam memakai baju sendiri di ruang keluarga di kediaman ananda alzam.²² Pada gambar 2.4 di pagi hari itu, hari Senin tanggal 10 Agustus 2020 pukul 07.15 wib. Ananda alzam selesai mandi, seperti biasa bundanya menyiapkan baju ganti yang selalu di letakkan diatas kasur di ruang keluarga, lengkap dengan peralatan sesudah mandi seperti bedak, minyak telon dan sisir. Pada saat bundanya mau memakaikan baju, ananda alzam berkata “*emoh, aku pintel dewe, pakai baju bun, aku dak wes besal a bun?*” sambil tersenyum bundanya berkata “ya, adek sudah besar, beneran nih adek bisa pakai baju sendiri? Ananda alzam menjawab “*pintel-pintel bun*”. akhirnya bundanya membiarkan memakai baju sendiri dengan tujuan supaya ananda alzam tidak marah.²³ Namun tidak semata-mata dibiarkan kalau benar memakainya, bundanya membetulkan baju yang kurang pas.

Pada gambar 2.5, tampak ananda alzam membuang sampah pada tempatnya di kediaman ananda alzam.²⁴ Pada gambar 2.5 sore itu pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 15.25 Wib. Ketika kakak alzam ngepel teras rumah, sudah menjadi kebiasaan keluarga ananda alzam setiap sore hari kakaknya melakukan tugas rutin ngepel teras, dan bundanya menyapu halaman rumah. Namun sore itu, sebelum bundanya nyapu ananda alzam mengambil sapu lidi dan pengki. Kemudian di gunakan untuk menyapu di halaman rumah. Melihat ananda alzam menyapu halaman, bundanya bertanya kepada ananda alzam “adek mau menyapu apa?” lalu ananda alzam menjawab “*aku ape nyapu godong pelem bun, ben ora lusoh (kotor), adek pintel nyapu bun, mbak ines ngepel ngono e, aku ceng nyapu latal (halaman)*”. Bundanya

²² Observasi pada hari Senin 10 Agustus 2020 pukul 07.15 wib

²³ Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Senin 10 Agustus 2020 pukul 14.15 Wib.

²⁴ Observasi pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 15.25 Wib

menjawab “o walah gitu to, terima kasih ya dek, sudah membantu bunda”.²⁵

Pada gambar 2.6, tampak ananda alzam menaruh piring kotor di tempat cuci piring di kediaman ananda alzam.²⁶ Pada gambar 2.6 pada hari Sabtu 15 Agustus 2020 pukul 17.35 Wib. Petang itu ananda selesai makan pergi ke dapur membawa piring kotor yang mau di taruh di tempat cucian piring. Selesai menaruh piring ananda alzam memberi tahu bundanya “*bunda-bunda, piringnya wes tak taruh nek buri(taruh di belakang)di dapur*”. Bundanya menjawab “oh iya, terima kasih ya dek alzam.”²⁷

Pada gambar 2.7, tampak ananda alzam mengambil baju kotor dari ember di kediaman ananda alzam.²⁸ Pada gambar 2.7 di pagi itu hari sabtu 16 Agustus 2020 pukul 09.10 Wib. Pada waktu bunda mau mencuci baju, ananda alzam selalu ingin tahu apa yang dilakukan bundanya. Ananda alzam sibuk mengikuti bundanya di kamar mandi, ananda alzam mengambil baju kotor dari ember mau di masukkan ke mesin cuci. Ananda alzam berkata kepada bundanya “*bunda aku ae ceng macuk no baju koto nek mecin cuci (aku saja yang memasukkan baju kotor di mesin cuci)*” lalu bundanya mnejawab “iya dek, hati-hati ya, terima kasih adak sudah membantu bunda”. Ananda alzam anaknya aktif, rasa ingintahuan-nya tinggi.²⁹ Apapun yang dilakukan bundanya ananda alzam selalu mencoba, karena ananda alzam setiap harinya selalu bersama bundanya.

Pada gambar 2.8, tampak ananda alzam sedang mengosok gigi di kediaman ananda alzam. Pada gambar 2.8 malam itu pada hari senin 17 Agustus 2020

²⁵ Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 18.15 Wib.

²⁶ Observasi pada hari Sabtu 15 Agustus 2020 pukul 17.35 Wib

²⁷ Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Sabtu 15 Agustus 2020 pukul 19.00 Wib.

²⁸ Observasi pada hari Minggu 16 Agustus 2020 pukul 09.10 Wib.

²⁹ Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Minggu 16 Agustus 2020 pukul 10.20 Wib.

pukul 20.15 Wib.³⁰ Ananda alzam di suruh bundanya supaya tidur. Bundanya berkata “adek, sudah malam, ayo tidur”. Ananda alzam menjawab “*engko sek adek alep cikatan dulu!* (sambil berjalan menuju ke kamar mandi), ananda mengajak bundanya menemani ke kamar mandi sambil berkata “*bunda ayo batuli nek kamar mandi, adek alep cikatan*”. Lalu bundanya menjawab “oh.. adek mau gosok gigi dulu, ayo bunda temani”. Ketika ananda alzam baru menaruh pasta gigi, ibunya bertanya “kenapa adek gosok gigi?” lalu ananda alzam menjawab “*biar tidak ompong, biar gagine putih, ngono bun*”, lalu bundanya menjawab “*siiip siiip siiip* (sambil memberikan jempol).³¹

Pada gambar 2.9, tampak ananda alzam sedang berwudhu di kediaman ananda alzam. Pada gambar 2.9 petang itu pada hari Selasa 25 Agustus 2020 pukul 17.45 Wib adzam magrib berkumandang.³² Ayah ananda alzam mau ke mushola untuk sholat maghrib berjamaah, melihat ayahnya mau ke mushola, ananda alzam berkata “*ayah, adek ndelek nek mucola, tapi adek alep wudhu cek, enteni yo yah* (ayah, adek ikut ke mushola tapi adek mau wudhu dulu, tunggu ya yah (karena sudah menjadi ananda alzam tiap magrib selalu ikut ayahnya berjamaah di mushola). Lalu ayahnya menjawab “iya, ayah tunggu”. Kemudian ananda alzam bergegas ke kamar mandi untuk wudhu. Sebelum sampai ke kamar mandi, ananda alzam di tanya sama bundanya “mau kemana dek?” kemudian ananda alzam menjawab “*alep wudhu bun* (mau wudhu bun)”. Lalu bunda bertanya “kenapa harus wudhu dek ?” ananda menjawab “*lho alep colat dak wudhu a bun? piye leh bunda iku?* lalu bundanya menjawab “bernyata adek pintar ya?” lalu bunda bertanya kembali “adek tau doa mau wudhu tidak?” kemudian ananda alzam menjawab “*ola apal adek bun, adek baca bismillah wae yo bun?*

³⁰ Observasi pada hari Senin 17 Agustus 2020 pukul 20.15 Wib.

³¹ Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Selasa 18 Agustus 2020 pukul 09.20 Wib.

³² Observasi pada hari Selasa 25 Agustus 2020 pukul 17.45 Wib.

(tidak hafal adek bun, adek baca bismillah saja ya bun?)”. kemudian bunda menjawab “iya ...baca basmallah juga tidak apa-apa, nanti kalau sudah hafal di baca ya? ya sudah adek wudhu dulu, itu ayah sudah menunggu”.³³

2. Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Positif Demokrasi Pada Anak di Rumah

a. Pola Asuh Maryam Salikha Ramanda

Pada gambar 3.1, tampak ananda salikha bersama ibu di dapur membantu ibu memasak di kediaman ananda salikha.³⁴ Pada malam itu, Selasa 4 Agustus 2020 pukul 18.40 Wib. Ibu memberitahu ananda salikha yang akan pergi ke dapur “dedek-dedek ibu mau goreng tempe lho? Dedek bersama kakak dan ayah ya?” kemudian ananda salikha menjawab sambil teriak-teriak “dedek ikut” ibunya menjawab “oke, silahkan ibu mau goreng tempe”, sesampai di dapur ketika ibu akan menggoreng tempe ananda salikha mengambil piring berisi tempe. Lalu ibunya bertanya “mau dibawa kemana dek?” ananda salikha menjawab “saya yang bawa piring”. Lalu ibunya menjawab “o, dedek mau membantu ibu ya, coba apa yang ada di pring yang dedek bawa?” dengan lugasnya ananda salikha menjawab “tempeeee,” kemudian ibunya menjawab “*good job (sambil menunjukkan jempolnya didepan ananda salikha)*, kalau begitu kita goreng sama-sama ya, terima kasih dedek sudah membantu ibu. Lalu ananda salikha menjawab “ sama-sama”.³⁵

Pada gambar 3.2, tampak ananda salikha bersama kakak dan ayahnya bermain lego di ruang tamu, di kediaman ananda salikha.³⁶ Di pagi itu, pada hari Kamis 6 Agustus 2020 pukul 08.40 Wib. Ayah ananda salikha hendak pergi kerja sebelum pamitan, ayah

³³ Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Selasa 25 Agustus 2020 pukul 19.15 Wib.

³⁴ Observasi pada hari Selasa 4 Agustus 2020 pukul 18.40 Wib

³⁵ Wawancara dengan ibu Marisa Ayuning Bakti ibu ananda Maryam Salikha Ramanda pada hari Selasa 4 Agustus 2020 pukul 20.15 Wib

³⁶ Observasi pada hari Kamis 6 Agustus 2020 pukul 08.40 Wib

menghidupkan mesin mobil sebelum pergi kerja, mendengar mesin mobil, ananda salikha berteriak memanggil ayahnya “ayah, sini main dulu, dedek mau di buat rumah yang besar, sambil mengangkat kedua tangannya keatas kepala sebagai isyarat bahasa kata besar.” Tanpa membuat ananda salikha menagis dengan senang hati ayahnya ikut duduk bergabung dengan ananda salikha dan kakaknya yang sedang main lego. Sambil membuat rumah-rumahan dari lego, ayahnya berkata “kalau rumah-rumahan sudah jadi, ayah pergi kerja ya dek?”. Kemudian ananda salikha menjawab “iya yah”. Setelah selesai membuat rumah-rumahan ayah ananda salikha kemudian berpamitan ke kakaknya, ibunya juga pada ananda salikha. Pada saat ananda salikha salim kepada ayah sambil mengucapkan “hati-hati ya yah (ucapan yang selalu di ucapkan kepada ayahnya setiap mau pergi kerja).³⁷”

Pada gambar 3.3, tampak ananda salikha bersama kakak dan ibunya sedang berdoa mau makan dikediaman ananda salikha.³⁸ Pada siang itu, hari rabu 11 Agustus 2020 pukul 11.25 Wib. Ibunya ananda salikha pergi ke dapur mengajak anak-anak disuruh makan. Setelah makanan siap ibu ananda salikha berkata “dedek, kakak, sini duduk, kalau mau makan apa saja ya yang dilakukan dilakukan dedek sama kakak? Langsung makan apa berdoa ya?” kemudian ananda salikha menjawab “berdoa dulu bu”. Lalu ibunya berkata lagi “kenapa dedek berdoa?” lalu ananda salikha menjawab “biar setannya tidak ikut makan ya kak?” Lalu kakak menjawab ada setan. “ya dek, biar setannya tidak ikut makan”. Lalu ibunya menjawab “*oke, good job*, pintar, kalau begitu silahkan berdoa, ibu mau mendengar dedek berdoa”. Tanpa di suruh kemudian ananda salikha berdoa “*Allahumma balik lana fima lojak tana wakina adabannal*” sambil

³⁷ Wawancara dengan ibu Marisa Ayuning Bakti ibu ananda Maryam Saliqha Ramanda pada hari Kamis 6 Agustus 2020 pukul 14.15 Wib.

³⁸ Observasi pada hari Rabu 11 Agustus 2020 pukul 11.25 Wib.

merapat ke anak-anak ibu ananda salikha mendampingi makan siang.³⁹

b. Pola Asuh Alzam Wiyon Serkan Ramazam

Pada gambar 4.1, tampak ananda alzam mendengarkan cerita dari ayahnya di kamar di kediaman ananda alzam.⁴⁰ Malam itu pada hari Minggu 16 Agustus 2020 pukul 20.40 Wib. Ananda alzam dikamar bersama ayahnya. Sebelum tidur, ayah membacakan cerita dari buku cerita anak-anak, tentang cerita nabi Adam as. Di tengah-tengah cerita, ananda alzam berkata pada ayahnya “*emoh yah, elik koyok cah cilik*” kemudian ayahnya menjawab “*kayak anak kecil bagaimana dek?*”. Lalu ananda alzam menjawab “*diulang-ulang telus, elik aku wes apal yah (aku sudah hafal yah)*”. kemudian ayah menjawab “*ooo, jadi adek sudah hafal cerita tentang nabi Adam as ya?*”. Walaupun sudah menyatakan sudah hafal cerita nabi Adam as, ananda alzam tetap mendengarkan cerita ayahnya sampai selesai. Setelah selesai membacakan cerita, ayah berkata “*ganti cerita atau bobok?*” lalu ananda alzam menjawab “*celitone sesok ae yah, iki dak wes bengi-bengi (cerita besok saja yah, ini kan sudah malam)*”, lalu ayahnya menjawab “*ya sudah kalau begitu, adek tidur saja jangan lupa berdoa*”.⁴¹

Pada gambar 4.2, tampak ananda alzam membantu ibu mencuci piring di dapur di kediaman ananda alzam.⁴² Malam itu, pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 18.20 Wib. Ananda alzam selesai makan membawa piring ke dapur mau di cuci sendiri, Pada saat itu ibunya di dapur esdang mencuci piring. Melihat ananda alzam mengambil spons piring, bundanya bertanya “*adek mau apa?*” lalu ananda alzam menjawab “*ape icah-icah aku bun, ben ola ono piling-piling mbeluh-mbeluh (mau cuci piring aku bun biar tidak*

³⁹ Wawancara dengan ibu Marisa Ayuning Bakti ibu ananda Maryam Saliqha Ramanda pada hari Rabu 11 Agustus 2020 pukul 16.10 Wib.

⁴⁰ Observasi pada hari Selasa 11 Agustus 2020 pukul 20.40 Wib.

⁴¹ Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Rabu 12 Agustus 2020 pukul 08.45 Wib.

⁴² Observasi pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 18.20 Wib

ada piring banyak-banyak)” lalu bundanya berkata lagi “memangnya adek bisa?” ananda alzam menjawab “*ico bun, aku dak wes besal a (bisa bun, akukan sudah besar)*” seraya membantu, bundanya memegang tangan ananda alzam yang sedang memegang spons piring di ajari cara mencuci piring dengan benar.⁴³

Pada gambar 4.3, tampak ananda alzam membantu ibu memegang gantungan baju dikediaman ananda alzam.⁴⁴ Pada siang hari itu, hari Selasa 18 Agustus 2020 pukul 10.40 Wib. Ananda alzam membantu bundanya menjemur baju di samping rumah. Siang itu bundanya membawa cucian keluar yang akan di jemur di samping rumah, seperti biasa ananda alzam selalu mengikuti bundanya yang sedang melakukan kegiatan sehari-hari, karena ananda alzam anak yang aktif, selalu ingin tahu apa yang dilakukan bundanya. Ketika bundanya mengambil baju yang ada di ember yang mau di gantung, ananda alzam mengambil gantungan baju yang ada diatas kursi dekat ember cucian mau diberikan kepada bundanya. Kemudian bundanya berkata “adek ngapain sih kesini? Sana lho main di dalam.” Lalu ananda alzam menjawab “aku *arep bantu bunda kok ola oleh (aku mau bunda kok tidak boleh)*”. Bundanya menjawab lagi “bunda nanti kelamaan lah dek”. Namun ananda alzam ngotot dengan muka cemberut karena bundanya tidak mengizinkan membantu. Melihat ananda alzam cemberut lalu bundanya berkata “ya sudah, sini kalau mau bantu bunda”. Kemudian Ananda alzam berkata “*bunda sok nek aku wes besal, aku jemur baju ku dewe yo bun?(bunda nanti kalau aku sudah besar aku jemur bajuku sendiri ya bun?)*”. Lalu bundanya menjawab “ya iyalah dek, adekkan setiap hari membantu bunda, adek kan anak pintar, terima kasih adek sudah

⁴³ Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 20.10 Wib

⁴⁴ Observasi pada hari Selasa 18 Agustus 2020 pukul 10.40 Wib.

membantu bunda, siiip (sambil menunjukkan jempol)”⁴⁵.

C. Analisis Data penelitian

1. Hasil Analisis Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua Di KB Islam 02 Kauman Pati

- a. Orang tua memperbolehkan anak membantu dan memberi pujian atas bantuan membawa piring, untuk menumbuhkan karakter inisiatif dan mandiri.

Konsep dasar kemandirian dinyatakan bahwa pengertian kemandirian dalam bahasa sehari-hari adalah berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Menurut Daradjad kemandirian adalah kecenderungan melakukan sesuatu yang diinginkannya tanpa meminta tolong kepada orang lain, mengukur kemampuan untuk mengarahkan kelakuannya tanpa tunduk kepada orang lain, bertanggung jawab dan mempunyai emosi yang stabil. Adapun fakto-faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah dan sistem kehidupan masyarakat.⁴⁶

- b. Orang tua mendahulukan keinginan anak untuk bermain sebelum berangkat kerja, untuk menumbuhkan karakter percaya diri pada anak.

Penelitian yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, pada remaja di Iran tahun 2012 didapati bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi kesehatan mental, harga diri dan kualitas hidup anak. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada tahun 2010 juga menghadapi adanya bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi prestasi anak. Hal ini membuktikan bahwa pola asuh orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan anak sampai dia

⁴⁵Wawancara dengan Dewi Sri Wahyuni ibu ananda Alzam Wiyon Serkan Ramazam pada Selasa 18 Agustus 2020 pukul 13.15 Wib.

⁴⁶Kustiah Sunarty, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak*, Jurnal di akses 29 September 2020.

menjadi dewasa, termasuk dalam hal kepercayaan diri. Menurut Guilford ciri-ciri kepercayaan diri dapat dinilai melalui tiga aspek yaitu merasa adekuat terhadap tindakan yang dilakukan, merasa diterima oleh lingkungan dan memiliki ketenangan sikap. Rasa percaya diri dapat diwujudkan melalui sikap berani dan yakin dalam melakukan sesuatu.⁴⁷

- c. Pembimbingan doa kepada anak dengan cara berdialog terlebih dahulu untuk menumbuhkan karakter mandiri dan disiplin.

Kemandirian dapat di mulai sejak usia dini bagi seorang anak, tergantung bagaimana orang tua menerapkannya. Kemandirian merupakan hal yang penting di dalam kehidupan seorang anak agar nantinya dia tidak terlalu bergantung kepada orang tuanya ataupun orang tua dewasa lainnya. Kemandirian merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh anak untuk melkaukan segala sesuatu sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas kesehariannya tanpa tergantung dengan orang lain. Kemandirian anak usia dini dalam melakukan prosedur-prosedur keterampilan merupakan kemampuan melakukan aktivitas sederhana sehari-hari seperti makan tanpa di suapi, mampu memakai baju sendiri.⁴⁸

- d. Orang tua mendengarkan pendapat anak untuk menumbuhkan karakter percaya diri anak.

Kepercayaan diri sangat penting dan di butuhkan oleh seseorang dalam situasi apapun terlebih bagi siswa dalam hal belajar di kelas, karena apabila seorang siswa tidak memiliki percaya diri maka akan menghambat dirinya untuk mengembangkan kemampuan dalam dirinya jadi keluarga mempunyai peranan yang penting dalam upaya menumbuhkan rasa

⁴⁷ Nathania Longkutoy dkk, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Kristen Rotonongkor Kabupaten Minahasa*, Jurnal di akses 29 September 2020.

⁴⁸ Sarah Emmanuel Haryono, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Dan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia Dini*, Jurnal di akses 29 September 2020.

percaya diri. Menurut Hakim kepercayaan diri didapat dari proses pendidikan dan pemberdayaan yang terus dilatih atau dibiasakan dari lingkungan terutama dari orang tua dan guru.⁴⁹

- e. Orang tua membimbing anak melalui kegiatan mencuci piring untuk menumbuhkan karakter inisiatif, mandiri, dan disiplin.

Kedisipinanan adalah suatu perhatian dan tujuan hidup dari kualitas karakter. Kedisiplinan memungkinkan seseorang untuk berkonsentrasi dalam mencapai tujuan, baik di bidang pendidikan, olahraga, music, bisnis atau hubungan antar pribadi. Menurut Moh. Shochib keterkaitan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan peserta didik di maksudkan sebagai upaya orang tua dalam “meletakkan” dasar-dasar disiplin kepada peserta didik dan membantu mengembangkannya sehingga peserta didik memiliki kedisiplinan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa keluarga merupakan lembaga pertama bagi pendidikan anak. Didalam keluargalah anak mulai mengenal aturan-aturan, norma, nilai yang mengatur hubungan atau interaksi antar anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya.⁵⁰

- f. Orang tua mengizinkan anak membantu menjemur baju walaupun tidak sempurna untuk menumbuhkan karakter inisiatif, mandiri dan disiplin.

Disiplin dibutuhkan untuk menyalurkan tingkah laku dan menunjukkan kearah yang benar, membatasi tingkah laku, dan mengarahkan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan lingkungan. Menurut Ali Imron disiplin merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara

⁴⁹ Ella Kurniawati dkk, *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Percaya Diri Siswa*, Jurnal di akses 29 September 2020.

⁵⁰ Mohammad Ramadona dkk, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di SMK Tekniindo Jaya Depok*, Jurnal di akses 29 September 2020.

keseluruhan. Sedangkan menurut Soengeng Prijodarmito dalam “Tulus Tu’u”, sikap, perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap. Disiplin tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, di mulai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu dalam dirinya dengan bertambahnya usia.⁵¹



⁵¹ Sera Sonita, *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Siswa Di Sekolah*, Jurnal di akses 29 September 2020.